

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perilaku petani tanpa diberikan penyuluhan di Kecamatan Lembah Gumanti dilihat dari persentase jumlah petani tergolong cukup baik. Terkait tahapan pengolahan lahan, jumlah petani dengan pengetahuan cukup baik sebanyak 52%, aspek sikap sebanyak 44% dan keterampilan sebanyak 60%. Sedangkan perilaku petani dengan diberikan penyuluhan di Kecamatan Lembah Gumanti dilihat dari persentase jumlah petani tergolong sangat baik. Terkait tahapan pengolahan lahan, jumlah petani dengan pengetahuan sangat baik sebanyak 68%, aspek sikap sebanyak 79% dan keterampilan sebanyak 86%.
2. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan dinilai efektif merubah perilaku petani, Terdapat perbedaan selisih skor perilaku petani dengan dan tanpa penyuluhan pengolahan lahan. dimana rata-rata skor perilaku petani dengan penyuluhan lebih tinggi daripada tanpa penyuluhan. Dari aspek pengetahuan selisih skor sebesar 42,7% aspek sikap sebesar 44,9% dan aspek keterampilan sebesar 30,6%. Diasumsikan jika kegiatan penyuluhan dilakukan juga kepada petani lain akan merubah perilaku petani menjadi lebih baik.

B. Saran

1. Bagi Petani

- a. Berperan lebih aktif dalam mensosialisasikan berbagai tahapan budidaya bawang merah yang baik dan benar sesuai dengan syarat tumbuh bawang merah.
- b. Agar lebih sering mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh penyuluh pemerintah maupun swasta.
- c. Agar lebih disiplin dalam melaksanakan setiap tahapan budidaya bawang merah.

2. Bagi Pemerintah

- a. Memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja penyuluh di lapangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Agar meneliti mengenai pengaruh karakteristik petani (umur, Pendidikan, pengalaman, dll) terhadap perubahan perilaku petani.

